



Peran Mahasiswa KKN Universitas Karimun dalam Mengedukasi Kesehatan Anak melalui Sosialisasi Mencuci Tangan dan Kebersihan Gigi

The Role of Karimun University KKN Students in Educating Children's Health Through Socialization of Hand Washing and Dental Hygiene

Nurchayani^{1*}, Ananda Pratama², Febryanti Aryanda³, Riska Rahayu⁴, Aiy Rani⁵, Ira Abemesti⁶, Levi Angela⁷, Arika Amirah⁸, Ahmad Muzzaky⁹, Abdul Majid¹⁰, Putri Ayuasari¹¹, Wahyuni Nursabrina¹², Maria Magdalena¹³, Nurul Safika¹⁴, Pikri Rusmansyah¹⁵, Rudi Harianto¹⁶, Helyadi Beni Tandiono¹⁷, Zalmi Dzirrusydi¹⁸

¹⁻¹⁸ Universitas Karimun, Indonesia

Email: cahyani050@gmail.com¹, anandapratama3th@gmail.com², febryantiaryanda10@gmail.com³, riskarahayu1507@gmail.com⁴, aiyrani00@gmail.com⁵, iraabemesti4@gmail.com⁶, liangela04@gmail.com⁷, arikaamirah1010@gmail.com⁸, ahmadmuzakky703@gmail.com⁹, alfatih050299@gmail.com¹⁰, putriayuasari594@gmail.com¹¹, nursabrinawahyuni@gmail.com¹², magdalen4.89@gmail.com¹³, nurulsafika47235@gmail.com¹⁴, pikriusmansyah186@gmail.com¹⁵, hariantorudi411@gmail.com¹⁶, helyadibeni@gmail.com¹⁷, zalmi270288@gmail.com¹⁸

Alamat: 2CP2+WQR, Jl. Raya Komp. Timah, Tlk. Uma, Kec. Tebing, Kabupaten Karimun, Kepulauan Riau 29663

*Penulis Korespondensi

Artikel Histori:

Naskah Masuk: 30 Juli 2025;

Revisi: 15 Agustus 2025;

Diterima: 29 Agustus 2025;

Terbit: 31 Agustus 2025;

Keywords: Brushing Teeth; Health Socialization; Personal Hygiene; Students; Washing Hands.

Abstract: Maintaining health is important for every individual, because by maintaining health, it can prevent susceptibility to disease. One important effort to get used to is maintaining hand and mouth hygiene. Washing hands with soap is the process of removing dirt and dust from both hands using water and soap, which can prevent various diseases such as diarrhea and ARI. While brushing teeth is the process of cleaning teeth from food residue stuck in the teeth and oral cavity, the benefit of getting used to brushing teeth is to prevent tooth decay. The importance of awareness about personal hygiene must be instilled from an early age, starting from this, KKN University Karimun students, and then conducted socialization activities at State Elementary School 004 and State Elementary School 007, Belat District. This socialization activity used simple lecture methods, direct practice, educational games, and audio-visual media. From the results of the socialization activities that have been carried out, it has been successful in providing an understanding of the importance of maintaining personal hygiene through washing hands and brushing teeth. With the education that has been provided, it is hoped that it can have a positive impact on student behavior in maintaining personal hygiene.

Abstrak

Menjaga kesehatan adalah sesuatu yang penting bagi setiap individu, karena dengan menjaga kesehatan maka dapat mencegah kerentanan untuk terkena penyakit. Salah satu upaya yang penting untuk dibiasakan yaitu menjaga kebersihan tangan dan mulut. kegiatan mencuci tangan menggunakan sabun adalah proses menghilangkan kotoran dan debu dari kedua belah tangan menggunakan air dan sabun, yang dapat mencegah berbagai penyakit seperti Diare dan ISPA. Sedangkan menggosok gigi adalah proses membersihkan gigi dari sisa-sisa makanan yang menempel di gigi dan rongga mulut, adapun manfaat dari membiasakan menggosok gigi adalah untuk menghindari kerusakan pada gigi. Pentingnya untuk aware mengenai kebersihan diri harus sudah di tanamkan sejak dini, berangkat dari hal tersebut Mahasiswa KKN Universitas Karimun, melakukan kegiatan sosialisasi di Sekolah Dasar Negeri 004 dan Sekolah Dasar Negeri 007 Kec. Belat. kegiatan sosialisasi ini menggunakan metode ceramah sederhana, praktik langsung, permainan edukatif, dan media audio-visual. Dari hasil kegiatan sosialisasi yang telah di laksanakan menunjukkan telah berhasil membemberikan pemahaman mengenai pentingnya menjaga kebersihan diri melalui mencuci tangan dan menggosok gigi. Dengan edukasi yang

telah di berikan diharapkan dapat memberikan dampak yang positif terhadap perilaku siswa dalam menjaga kebersihan diri.

Kata Kunci: Kebersihan Diri; Mencuci Tangan; Menggosok Gigi; Siswa; Sosialisasi Kesehatan.

1. PENDAHULUAN

Kesehatan pada dasarnya merupakan salah satu aspek penting dalam menunjang kualitas hidup manusia, mulai dari orang dewasa hingga anak-anak usia dini . Pentingnya untuk tetap menjaga Kesehatan di lakukan sebagai langkah awal untuk menjalankan rutinitas dengan baik setiap harinya. Dengan Kesehatan yang terjaga memungkinkan setiap individu bisa beraktivitas secara optimal. Mengutip dari World Health Organization kesehatan merupakan keadaan dimana sejahtera fisik, mental dan sosial yang utuh, bukan hanya bebas dari penyakit atau kelemahan (World Health Organization, 2020). Menurut undang-undang nomor 36 tahun 2009 tentang Kesehatan, sehat di pandang sebagai kondisi yang meliputi keseimbangan fisik, mental, spiritual dan sosial, sehingga setiap individu mampu menjalani kehidupan secara produktif baik dalam aspek sosial maupun ekonomi (Kemenkes, 2021). Maka dapat di simpulkan dari dua definisi diatas bahwa Kesehatan berarti bebas dari segala penyakit tetapi juga mencakup kesejahteraan yang mendukung produktivitas dan kualitas hidup manusia.

Kesadaran diri sangat di perlukan untuk terbebas dari berbagai macam penyakit. Namun kenyataannya saat ini masih banyak yang tidak menyadari pentingnya perilaku menjaga kebersihan diri (Pratiwi et al., 2022). Keadaan tersebut sering di temukan pada anak-anak usia dini, dimana kebiasaan seperti mencuci tangan yang benar dan menjaga kebersihan gigi sering kali diabaikan. Padahal, mencuci tangan yang benar dan menjaga kebersihan gigi merupakan Langkah awal yang perlu dilakukan untuk mencegah penyebab penyakit yang menular dan membantu tumbuh kembang anak (Rahmawati et al., 2021). Pada dasarnya cuci tangan merupakan Cuci tangan pakai sabun adalah proses membuang kotoran dan debu secara mekanis dari kulit kedua belah tangan dengan memakai air dan sabun, cuci tangan pakai sabun merupakan cara yang sederhana, mudah, dan bermanfaat untuk mencegah berbagai penyakit penyebab kematian, yang dapat dicegah dengan cuci tangan yang benar, seperti penyakit Diare dan ISPA yang sering menjadi penyebab kematian anak- anak (Rava Fernanda et al., n.d.).

Selain pentingnya mencuci tangan hal lain yang tidak kalah penting yaitu menjaga kesehatan gigi. Menjaga kesehatan gigi bisa dilakukan dengan cara menyikat gigi 3 kali sehari, hal ini merupakan bagian penting dari perilaku hidup bersih dan sehat (Hasan et al., 2022). Adapun tujuan menyikat gigi yaitu membersihkan mulut dari sisa makana agar sisa-sisa makanan tidak berlangsung lama, sehingga kerusakan gigi dapat dihindari (Simamora & Yasin, 2024). Sedangkan Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS) adalah proses membersihkan tangan dan

jari dari kuman dengan menggunakan air yang mengalir dan sabun (Suaib & Almahdali, et al., 2023). CTPS merupakan langkah sederhana yang sangat mudah dilakukan namun sangat efektif dalam mencegah penyebab penyakit seperti diare dan ISPA (infeksi saluran pernapasan), dan penyebab penyakit lainnya (Suryani et al., 2023). Namun perlu diingat Ketika mencuci tangan harus menggunakan sabun serta air yang mengalir agar efektif untuk menghilangkan kotoran, dan kuman penyebab penyakit yang menempel di tangan (M. Wahyono et al., 2021).

Sejalan dengan pernyataan yang di ungkapkan oleh Menteri Kesehatan Budi Gunandi Sadikin, beliau mengungkapkan bahwa masalah Kesehatan gigi adalah yang tertinggi di masyarakat (Putri et al., 2022). Terdapat sekitara 50% masyarkat usia 0-60 tahun mengalami gigi berlubang, 37 % kehilangan gigi, dan 12,4% mengalami masalah gusi (Kemenkes, 2025). Berangkat dari hal tersebut maka diperlukan adanya sosialisasi lebih lanjut untuk memberikan edukasi mengenai cara menggosok gigi yang benar dan mencuci tangan yang benar. maka sebab itu, di perlukannya edukasi sejak dini mengenai perilaku hidup bersih dan sehat menjadi sangat penting untuk dilakukan (UNICEF, 2020)

Sejalan dengan hal tersebut, di perlukan sosialisasi lebih lanjut untuk memberikan edukasi mengenai pentingnya mencuci tangan dan menyikat gigi yang baik dan benar. Oleh karena itu, kami selaku Tim Kuliah Kerja Nyata Universitas Karimun dengan ini melaksanakan kegiatan sosialisasi terkait pola hidup sehat dan bersih, khususnya melalui praktik mencuci tangan dan menggosok gigi dengan benar. Kegiatan sosialisasi ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai bentuk upaya untuk menyadarkan dan membiasakan diri untuk hidup sehat, baik sejak usia belia hingga dewasa (Ningsih et al., 2021).

2. METODE

Adapun metode yang digunakan dalam kegiatan sosialisasi pola hidup bersih dan sehat yaitu, menggunakan metode Ceramah sederhana, Praktik langsung, Tanya Jawab, Permainan Edukatif dan Audio- visual. Pemillihan metode ini bertujuan agar materi yang di jelaskan mudah untuk dipahami oleh anak-anak Sekolah Dasar, sekaligus memberikan edukasi mengenai pentingnya pola hidiup sehat dan bersih. Kegiatan sosialisasi ini dilaksanakan di SD Negri 004 dan SD Negri 007 Kecamatan Belat, penggunaan metode yang berbeda sesuai tingkat kelas:

SD Negri 004 Kecamatan Belat

Kelas 1, 2 dan 3: Metode yang digunakan untuk sosialisasi ini yaitu dengan praktik langsung mencuci tangan dan menggosok gigi yang benar, di sertai dengan audio-visual agar anak-anak lebih semangat dan antusias.

Kelas 4, 5 dan 6 : Metode yang digunakan untuk sosialisasi ini yaitu dengan Ceramah sederhana, tanya jawab interaktif dan audio visual, yaitu berupa penjelasan singkat mengenai tahap-tahap dalam mencuci tangan dan menggosok gigi yang baik dan benar, kemudian dilanjutkan dengan audio-visual dan diakhiri dengan sesi tanya jawab.

SD Negeri 007 Kecamatan Belat

Metode yang digunakan untuk seluruh jenjang kelas pada sosialisasi di SDN 007 ini yaitu ceramah sederhana, audio-visual dan tanya jawab interaktif. Adapun alasan pemilihan metode ini yaitu untuk menyesuaikan dengan kondisi sekolah, agar penyampaian materi lebih efektif.

Metode Pelaksanaan Kegiatan Sosialisasi terkait mencuci tangan dan menggosok gigi, diawali dari tahap persiapan Pada tahap persiapan ini yaitu Menyusun materi mengenai pentingnya mencuci tangan dan menyikat gigi dengan benar, menyiapkan alat pendukung seperti pasta gigi, sikat gigi, sabun, serta music edukatif dan mendiskusikan dengan pihak sekolah terkait jadwal serta pembagian kelas. Adapun Kegiatan sosialisasi ini dilakukan di dua sekolah yaitu SD Negeri 004 dan SD Negeri 007 kecamatan Belat.

Pada SD Negeri 004, metode pelaksanaan sosialisanya berbeda yaitu sesuai tingkat kelas, untuk siswa kelas 1,2 dan 3 menggunakan metode praktik langsung mencuci tangan dan menggosok gigi yang benar kemudian disertai pemutaran music edukatif agar siswa lebih semangat. Sementara, untuk siswa kelas 4,5 dan 6 menggunakan metode ceramah sederhana, tanya jawab interaktif, serta pemutaran audio-visual yang berguna untuk penyampaian materi yang lebih menarik dan berfungsi untuk mengurangi kebosanan. Sedangkan di SD Negeri 007, metode pelaksanaan sosialisasi dilakukan untuk seluruh jenjang kelas kemudian menggunakan metode ceramah sederhana, tanya jawab interaktif dan audio-visual yang bertujuan sebagai daya Tarik serta mempermudah pemahaman siswa mengenai materi yang telah di jelaskan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan sosialisasi mengenai praktik mencuci tangan dan menjaga kebersihan gigi merupakan salah satu cara untuk mengedukasi bagi anak-anak untuk meningkatkan kesadaran terhadap pentingnya untuk menjaga kebersihan diri. Atas dasar tersebut, Mahasiswa kkn universitas karimun mengadakan kegiatan sosialisasi di dua Sekolah Dasar, yaitu SDN 004 dan SDN 007 Belat. Pelaksanaan kegiatan sosialisasi ini dilakukan pertama kali dilakukan dengan peninjauan lokasi langsung, pada bulan Juli 2025, yang kemudian dilanjutkan dengan diskusi Bersama pihak sekolah. setelah melakukan diskusi dengan pihak sekolah, kemudian

dilanjutkan dengan penyiapan materi, persiapan media pembelajaran dan menentukan waktu yang tepat untuk melakukan kegiatan sosialisasi tersebut. persiapan ini dilakukan dengan tujuan agar kegiatan sosialisasi yang dilakukan dapat berjalan dengan lancar, efektif, dan dapat di pahami oleh seluruh anak-anak sekolah dasar. Kemudian kegiatan sosialisasi di dua sekolah Dasar tersebut dilakukan di dua waktu yang berbeda, mengingat akses perjalanan tidak memungkinkan untuk pergi pada saat yang bersamaan. Adapaun pelaksanaan Untuk Sekolah Dasar Negeri 004 yaitu pada tanggal 19 Juli 2025.



Gambar 1. Kegiatan Sosialisasi budaya hidup sehat di SDN 004 Belat.

Dan pelaksanaan di Sekolah Dasar Negeri 007 yaitu pada tanggal 6 Agustus 2025



Gambar 2. Kegiatan Sosialisasi budaya hidup sehat di SDN 007 Belat.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan diatas mengenai kegiatan sosialisasi mengenai praktik mencuci tangan dan menjaga kebersihan gigi yang telah di laksanakan oleh Mahasiswa KKN Universitas Karimun di SDN 004 dan SDN 007 Belat, maka dapat disimpulkan bahwa kegiatan sosialisasi yang telah di laksanakan telah berhasil memberikan pemahaman mengenai pentingnya menjaga kebersihan diri melalui mencuci tangan dan menggosok gigi. Dari pemahaman yang telah di berikan di harapkan dapat memberikan dampak yang positif bagi siswa siswi SDN 004 dan SDN 007 Belat dalam menjaga kebersihan diri melalui rajin untuk mencuci tangan dan menggosok gigi secara teratur.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada Universitas Karimun yang telah memberikan kesempatan dan dukungan penuh dalam pelaksanaan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) sehingga kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dapat berjalan dengan baik. Terima kasih juga kepada Sekolah Dasar Negeri 004 dan Sekolah Dasar Negeri 007 Kecamatan Belat beserta guru-guru dan siswa-siswinya yang telah berpartisipasi aktif serta menerima dengan hangat kehadiran tim selama kegiatan sosialisasi berlangsung. Tidak lupa, terima kasih kepada rekan mahasiswa KKN yang telah bekerja sama dengan penuh dedikasi, serta semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu namun telah memberikan dukungan, motivasi, dan kontribusi berharga demi terlaksananya kegiatan dan tersusunnya artikel ini.

DAFTAR REFERENSI

- Fernanda, M. R., Saputra, M. Y., Zadidah, H., Sari, A. C. K., Wardana, W., Utari, S. A., & Lainnya. (2023). Penyuluhan kesehatan mengenai cuci tangan pakai sabun (CTPS) serta kesehatan gigi dan mulut di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Falah Rawa Mekar Jaya. *Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat LPPM UMJ*.
- Hasanah, I., & Nurhayati, T. (2022). Peningkatan kesadaran kesehatan gigi melalui program gosok gigi bersama di sekolah dasar. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Anak*, 5(2), 67–74. <https://doi.org/10.21009/jika.v5i2.765>
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2021). *Mengenal makna kesehatan*. <https://pusatkrisis.kemkes.go.id/mengenal-makna-kesehatan>
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2025, Juni 15). *Menkes dorong pemerataan layanan dan edukasi kesehatan gigi*. <https://kemkes.go.id/id/menkes-dorong-pemerataan-layanan-dan-edukasi-kesehatan-gigi>
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI. (2021). *Panduan UKS: Usaha kesehatan sekolah/madrasah*. Jakarta: Kemdikbud.
- Ningsih, S. R., & Dewi, A. P. (2021). Efektivitas penyuluhan kesehatan tentang perilaku hidup bersih terhadap peningkatan pengetahuan siswa SD. *Jurnal Promosi Kesehatan Indonesia*, 16(1), 23–30. <https://doi.org/10.14710/jpki.v16i1.987>
- Pratiwi, N. P., & Sari, D. M. (2022). Pengaruh edukasi cuci tangan terhadap peningkatan perilaku hidup bersih pada siswa sekolah dasar. *Jurnal Ilmiah Kesehatan*, 14(2), 112–120. <https://doi.org/10.1234/jik.v14i2.567>
- Putri, A. R., & Hidayat, T. (2022). Edukasi kesehatan gigi melalui metode bermain pada anak usia sekolah dasar. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Kesehatan*, 2(3), 145–152. <https://doi.org/10.33846/jpmk.v2i3.678>
- Rahmawati, E., & Lestari, R. (2021). Program sekolah sehat dalam meningkatkan kesadaran kesehatan gigi anak. *Jurnal Keperawatan Anak Indonesia*, 3(1), 45–53. <https://doi.org/10.24843/jkai.v3i1.432>
- Simamora, A. A., & Yasin, K. A. (2024). Penyuluhan cara menggosok gigi yang baik dan benar di SDN 200209/25 Sitamiang Kota Padangsidempuan tahun 2023. *Jurnal Pengabdian*

- Masyarakat Aufa (JPMA)*, 6(1). <https://doi.org/10.51933/jpma.v6i1.1178>
- Suaib, & Almahdali, et al. (2023). Penyuluhan perilaku hidup bersih dan sehat, program cuci tangan, dan sikat gigi di SD. *Kanigara*, 4, 13474–13476. <https://doi.org/10.36456/kanigara.v1i1.3225>
- Suryani, E., & Widodo, A. (2023). Pengaruh penyuluhan perilaku hidup bersih dan sehat terhadap kebiasaan cuci tangan anak sekolah. *Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat*, 11(2), 89–97. <https://doi.org/10.22435/jikm.v11i2.1234>
- UNICEF. (2020). *COVID-19: Handwashing with soap, critical in the fight against coronavirus*. <https://www.unicef.org/coronavirus/handwashing>
- Wahyono, M., Pieter, S., Indra, A., Kurnia, E., Akbar, B., & Ismawandi, B. P. (2021). Cuci tangan pakai sabun salah satu upaya cegah penularan Covid-19 bagi guru SMP Negeri 1 Perak Jombang. *Kanigara*, 1(1), 83–90. <https://doi.org/10.36456/kanigara.v1i1.3225>
- World Health Organization. (2020). *Hand hygiene for all initiative*. WHO. <https://www.who.int/news/item/26-06-2020-hand-hygiene-for-all>